

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagian perkreditan khususnya kredit pegawai berpenghasilan tetap. Yang dimana penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor keputusan pemberian kredit metode menggunakan kualitatif, peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas yang menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode yang menekankan analisa atau deskriptif.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

Pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD) merupakan langkah strategis Pemerintah Daerah Jawa Barat pada masa Gubernur Mayjen Mashudi dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi pedesaan. BKPD dibentuk sebagai respons terhadap ketimpangan ekonomi yang terjadi akibat:

1. Dominasi tengkulak yang menyebabkan pelarian modal dari desa ke kota.
2. Tidak meratanya struktur perbankan, yang menyebabkan terbatasnya akses keuangan di pedesaan.

BKPD pertama kali didirikan di Kabupaten Tasikmalaya pada 10 Juli 1967, berdasarkan berbagai dasar hukum daerah dan nasional. Seiring berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap kebijakan pemerintah pusat:

1. Tahun 1997, BKPD berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR).
2. Tahun 2011, dilakukan konsolidasi terhadap 13 PD. BPR di Tasikmalaya,

membentuk PD. BPR Artha Galunggung.

3. Mengikuti amanat UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Penguatan Sektor Keuangan, bentuk badan hukum BPR harus disesuaikan menjadi Perseroan Terbatas (PT) atau koperasi.
4. Berdasarkan Perda No. 6 Tahun 2019, dilakukan perubahan badan hukum menjadi Perseroda.

Akhirnya, resmi terbentuk:

1. Akta pendirian PT BPR Artha Galunggung Perseroda: 7 Maret 2023.
2. Pengesahan Kemenkumham: Nomor AHU-0018973.AH.01.01.Tahun 2023.

Dengan demikian, PT BPR Artha Galunggung Perseroda merupakan transformasi lembaga keuangan daerah yang berawal dari BKPD, yang telah menyesuaikan bentuk hukumnya demi memperkuat peran dalam mendorong perekonomian daerah secara berkelanjutan dan profesional sesuai regulasi terbaru.

3.1.2 Visi Dan Misi PT. BPR Artha Galunggung

1. Visi

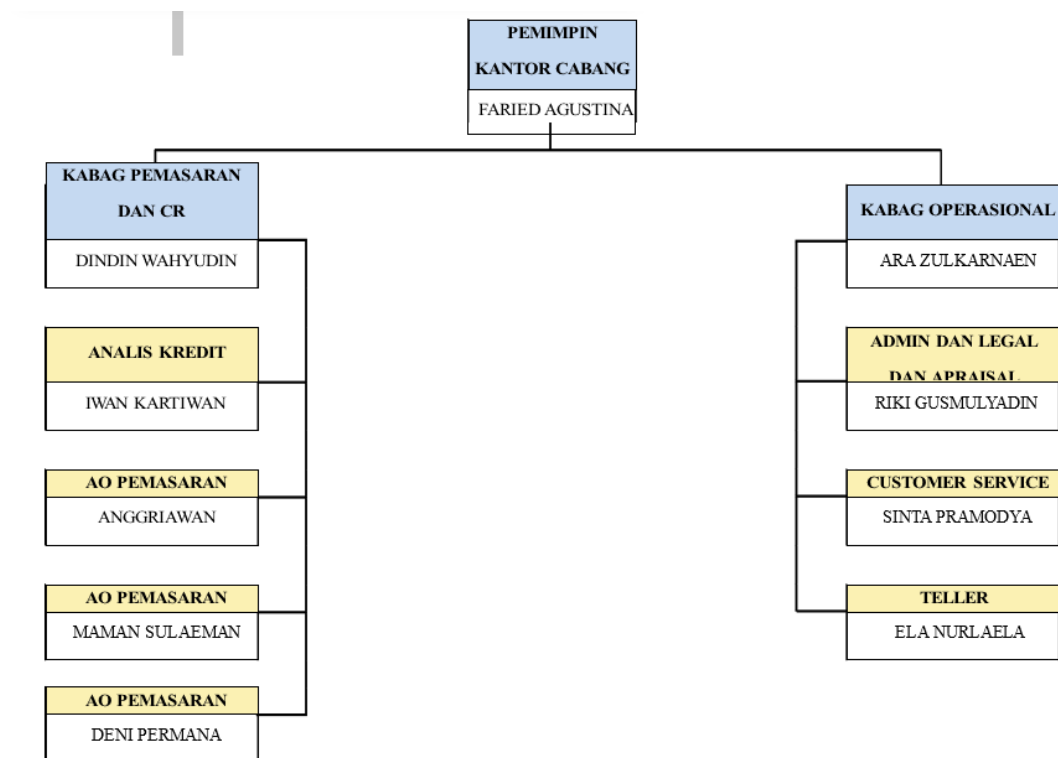
“Menjadi bpr yang tumbuh, sehat dan manfaat”

2. Misi

- 1 Memberikan solusi kepada masyarakat yang membutuhkan Jasa Perbankan dengan ragam produk BPR yang kompetitif dan layanan prima.

- 2 Meningkatkan daya saing melalui penguatan tata kelola dan manajemen risiko serta pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.
- 3 Meningkatkan peran BPR terhadap Daerah melalui kontribusi PAD dari pembiayaan Usaha Mikro Kecil.

3.1.3 Struktur Organisasi

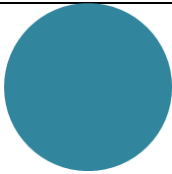


Gambar 3.1
Struktur Organisasi BPR Artha Galunggung KC Cikatomas

Sumber di olah penulis 2025

3.1.4 Logo dan Makna

Tabel 3. 1
Logo dan Makna BPR Artha Galunggung

NO	Logo	Penjelasan Logo
1		Logo utuh PT. BPR Artha Galunggung
2		Huruf "a" Singkatan dari Artha
3		Huruf "G"
4		Bila digabungkan huruf "a" dan "G" tersebut akan membentuk gambar seekor kupu-kupu. Bermakna, bahwa PT. BPR Artha Galunggung bermetamorfosis ke arah yang lebih baik.
5		Lingkaran melambangkan persatuan, hal ini bermakna bahwa PT. BPR BKPD/ bank pasar yang bersatu dalam satu wadah baru yaitu PT. BPR Artha Galunggung.

Sumber : PT. BPR Artha Galunggung, 2025

Penjelasan makna dan bentuk logo:

Warna Biru : Melambangkan kedamaian dan kesejahteraan juga
melambangkan warna gunung.

Warna Putih : Melambangkan niat yang bersih

Penjelasan makna logo : PT. BPR BKPD / Bank Pasar didasari dengan niat yang bersih, berubah (bermetamorfosis) menjadi bentuk baru yang lebih baik yaitu PT. BPR Artha Galunggung demi mencapai kedamaian dan kesejahteraan bagi semua.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penyusunan proposal tugas akhir, peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:18), metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami (berlawanan dengan eksperimen). Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih berfokus pada makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, perspektif subjek lebih ditekankan, dan teori digunakan sebagai acuan agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian lapangan ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu; melalui teknik wawancara dengan pihak terkait, melakukan observasi, maupun dokumentasi.

Kemudian dari data yang diperoleh tersebut penulis jadikan sebagai salah satu dari bahan analisa dalam penulisan penelitian ini.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka dan studi lapangan.

1. Studi Pustaka Studi pustaka adalah proses untuk mengkaji literatur yang telah diterbitkan sebelumnya mengenai berbagai topik. Sumber yang diteliti dapat berupa karya ilmiah, tesis, disertasi, atau karya nonfiksi seperti buku atau artikel. Peneliti membandingkan teori-teori yang ada dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.
2. Studi Lapangan Metode ini mengumpulkan data secara langsung dengan tujuan untuk mengamati, berinteraksi, dan memahami kondisi yang ada. Beberapa teknik yang digunakan antara lain:
 - a. Observasi (*Observation*) Menurut Sugiyono (2021:145), observasi adalah suatu proses yang kompleks, melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Riyanto (2010:96) menjelaskan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.
 - b. Wawancara (*Interview*) Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2021:317), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih

mendalam dari responden.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan staf kredit di PT. BPR Artha Galunggung KC Cikatomas untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian dalam tugas akhir ini menggunakan data kualitatif dengan tujuan untuk memahami pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau asli. Data ini belum dalam bentuk yang terkompilasi atau disusun dalam file. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mencarinya melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang menjadi objek penelitian atau yang memberikan informasi yang diperlukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pengumpul data, tetapi berasal dari sumber lain yang mendukung data primer (Sugiyono, 2021:402). Data sekunder ini bersifat pelengkap dan dapat

berupa buku, literatur, atau bacaan yang relevan dengan topik penelitian, seperti yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit di bank.

3.2.4 Penentuan Sampel

Penentuan sampel adalah proses pemilihan sebagian unit dari suatu populasi yang akan digunakan dalam penelitian atau eksperimen untuk menggantikan keseluruhan populasi. Penentuan sampel ini dalam penelitian dengan metode kualitatif tidak mengikuti prinsip yang sama seperti penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, fokus utama bukan pada representasi statistik atau generalisasi populasi, melainkan pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, teknik penentuan sampel dalam penelitian kualitatif lebih bersifat purposive atau berdasarkan tujuan penelitian.

Metode kualitatif ini juga mengutamakan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, sampel yang digunakan tidak diambil secara acak (random sampling), melainkan dengan menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Ini berarti peneliti memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu pegawai berpenghasilan tetap (KPBT) yang menjadi debitur di BPR Artha Galunggung. Berdasarkan tujuan penelitian untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit kepada pegawai berpenghasilan tetap, kriteria sampel yang relevan dapat mencakup:

- Staf atau petugas bank yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, seperti petugas kredit, manajer cabang, atau petugas analisis kredit.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang telah terkumpul melalui beberapa tahap, yaitu pengolahan data, analisis data, dan penafsiran data.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2021:246), berikut adalah tahapan dalam proses analisis data:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data kualitatif. Setelah melakukan wawancara, peneliti akan mengolah data yang diperoleh untuk memastikan akurasi data tersebut. Data yang terkumpul kemudian akan digunakan untuk analisis lebih lanjut guna menjawab pertanyaan atau masalah yang telah ditentukan.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan kajian ulang terhadap hasil wawancara untuk menentukan data mana yang relevan dan dapat diolah lebih lanjut untuk kebutuhan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti teks naratif, matriks, grafik, atau diagram. Hal ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat lebih jelas dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menyelesaikan penelitian yang sedang dikerjakan.